

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian kualitatif diartikan sebagai kegiatan-kegiatan terencana, mencakup seperangkat praktek penafsiran yang memudahkan dunia partisipan dan informan dapat terlihat. Menurut Irianto dan Subandi (2015: 145) terdapat lima pendekatan metodologis dalam penelitian kualitatif, yaitu: biografi, fenomenologi, *grounded theory*, studi kasus, dan etnografi. Dengan adanya lima pendekatan metodologis tersebut, dapat dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat maka dalam jenis penelitian ini termasuk tipe yang penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2017: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Hendryadi, *et al.* (2019: 218) penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisisioner melainkan berdasarkan dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses dari pada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Pada dasarnya landasan teoritis dari penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Penelitian fenomenologi menurut Moleong (2017:14) merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia. Ada hal yang harus

diperhatikan dalam penelitian kualitatif, khususnya yang menggunakan pendekatan Fenomenologi.

Banyak peneliti kontemporer yang mengklaim bahwa menggunakan pendekatan fenomenologi tetapi mereka jarang menghubungkan metode tersebut dengan prinsip dari filosofi fenomenologi (Sohn, *et al.* 2017: 4). Hal ini dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu digaribawahi agar kualitas penelitian fenomenologi yang dihasilkan memiliki nilai dan hasil standar yang tinggi. Fenomena yang dialami setiap individu tentunya begitu beragam. Penelitian ini difokuskan dengan fenomena dalam kegiatan pemberian kredit di PT. Bank Mandiri cabang Gambir yang menerapkan perbandingan dari Standar Prosedur Kredit Bank Mandiri dengan teori menurut Mulyadi (2016) dan dengan penyimpanan dokumennya, dan perbandingan dengan Sistem Pemberian Kredit menurut praktiknya. Fokus penelitiannya adalah membuat suatu kesimpulan dari menganalisis suatu hasil penelitian ini, yaitu menganalisis sistem dan prosedur dalam pelaksanaan pengendalian internal kredit pada PT. Bank Mandiri Cabang Gambir Jakarta.

Menurut Husbiansyah dalam Arifin (2016) terdapat prosedur penting dalam studi fenomenologi yaitu :

1. Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti. Peneliti berusaha memahami perspektif filosofis dibalik pendekatan yang digunakan, terutama konsep mengenai kajian bagaimana orang mengalami sebuah fenomena.
2. Menyusun daftar pertanyaan. Peneliti menuliskan pertanyaan yang mengungkapkan makna pengalaman bagi para individu, serta menanyakan kepada mereka untuk menguraikan pengalamannya.
3. Pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data dari individu yang mengalami fenomena yang diteliti.
4. Analisis data. Peneliti menganalisis data seperti menganalisis data pada penelitian kualitatif lainnya, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
5. Peneliti mendeskripsikan menyeluruh mengenai makna dan esensi pengalaman subjek.
6. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya. Laporan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana seseorang mengalami fenomena.

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif tidak memakai dengan metode populasi dan sampel seperti di dalam penelitian kuantitatif, oleh karena itu penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial saat itu. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Atribut adalah karakteristik yang bersifat kualitatif suatu unsur yang membedakan unsur tersebut dengan unsur yang lain. Dalam hubungannya dengan pengujian pengendalian, atribut adalah penyimpangan unsur tertentu dalam suatu sistem pengendalian intern. Adapun subjek utama (*key informan*) dalam penelitian ini adalah *Micro Business Cluster Manager* (MBCM) PT. Bank Mandiri Gambir, karena *Micro Business Cluster Manager* (MBCM) merupakan pemberi otorisasi tertinggi kedua. Didukung dengan beberapa atribut lainnya seperti :

- A. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Struktur Organisasi.
- B. Ketentuan Umum Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kantor Cabang Gambir.
- C. Persyaratan dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kantor Cabang Gambir.
- D. Alat dan Bahan yang diperlukan :
  1. Formulir Aplikasi
  2. Perjanjian Kredit
  3. Nota Analisa Kredit
  4. Surat Penawaran dan Pemberian Kredit
  5. Laporan
  6. Tabel Angsuran KUR
- E. Jaringan Proses Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**Tabel 3.1** Daftar Informan dalam Penelitian

NO	NAMA	JABATAN
1	Rahadiansyah	<i>Micro Business Cluster Manager (MBCM)</i>
2	Herfin Fachri	<i>Section Head (LCDM)</i>

Objek penelitian ini adalah pengendalian internal dalam pemberian kredit di PT. Bank Mandiri yang dilakukan ditempat cabang Gambir yang berlokasi di Jl. Ir H. Juanda No. 18, Jakarta Pusat 10120.

Bank Mandiri merupakan bank hasil restrukturisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dan didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998. Bank Mandiri juga merupakan peleburan dari beberapa Bank Pemerintah yaitu, Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Expor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia. Dimana masing-masing bank tersebut memiliki peranan yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki visi “Menjadi Partner Finansial Pilihan Utama Anda”.

Alasan peneliti memilih Bank Mandiri, merupakan tempat Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yang di kelola oleh *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) menjadi perantara untuk meneliti bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit PT. Bank Mandiri Cabang Gambir, Jakarta.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah data ataupun dalam bentuk lainnya yang diperlukan menjadi informasi untuk digunakan peneliti dalam hal yang terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018: 456) Data Primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh

peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara dan yang dibuat yaitu tentang kebijakan dan prosedur pengendalian intern pemberian kredit Bank Mandiri Cabang Gambir Jakarta. Segala perizinan dan wawancara dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2020 sampai tanggal 20 Juli 2020 untuk wawancara secara langsung (*face to face*) dan wawancara tidak langsung melalui via *WhatsApp* dan *e-mail* akan dilaksanakan beberapa kali sepanjang penelitian berlangsung. Dikarenakan adanya penerapan PSBB Covid-19 peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara langsung dengan rutin.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer yang berupa formulir, bukti, catatan maupun dokumen-dokumen perusahaan lainnya (Amalia, 2019: 31). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

- a. Dokumen sejarah berdirinya Bank Mandiri.
- b. Struktur Organisasi Bank Mandiri unit Gambir Jakarta.
- c. Uraian deskripsi pekerjaan dari masing-masing bagian dalam proses pemberian kredit Bank Mandiri.
- d. Formulir, bukti dan catatan yang berhubungan dengan proses pemberian kredit Bank Mandiri Cabang Gambir Jakarta.
- e. Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk dapat memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan jalan yang paling vital dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat digunakan sebagai sumber primer dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi dan Studi Pustaka.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada *Micro Business Cluster Manager* (MBCM) dan bagian kredit untuk mengetahui sejarah perusahaan, prosedur pemberian kredit, struktur organisasi, serta sistem pengaman dan pengawasan yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku *nonverbal*. Menurut Sugiyono (2018: 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini merupakan peninjauan secara langsung untuk mengetahui jalannya prosedur pemberian kredit pada perusahaan.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data dari banyaknya sumber dan informasi untuk mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi serta prosedur pemberian kredit agar memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai hal tersebut.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

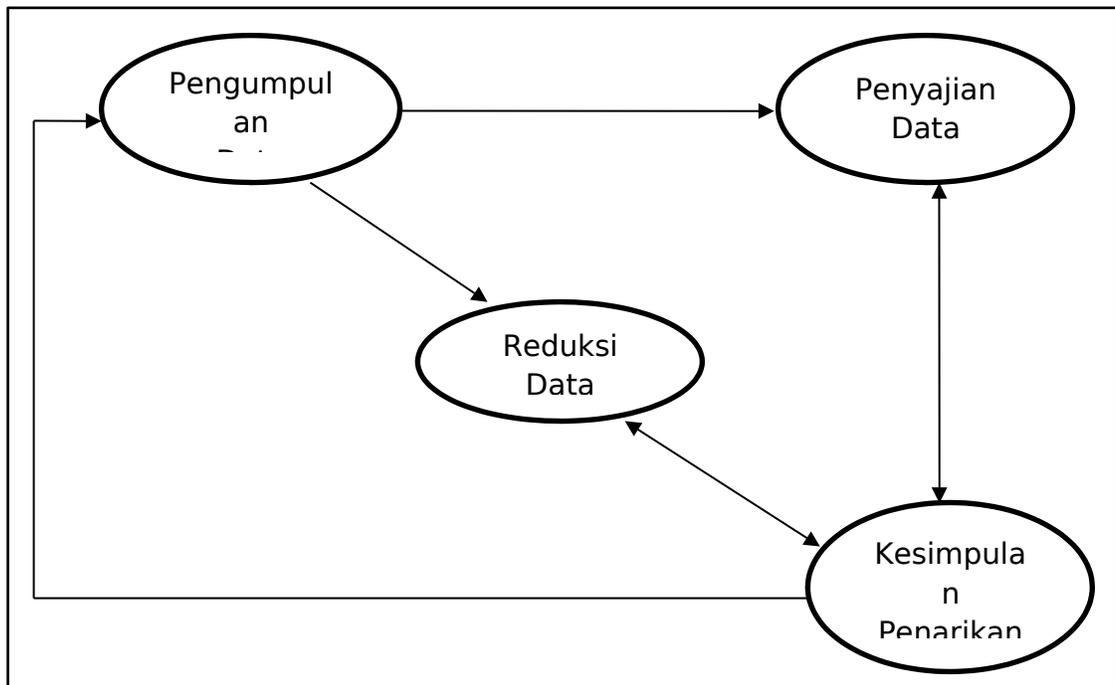
Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Didalam melakukan observasi, penulis mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan di PT. Bank Mandiri Gambir Jakarta, sedangkan wawancara berupa pertanyaan-petanyaan yang penulis ajukan (Draft wawancara terlampir).

### **3.6 Metode Analisis Data**

Analisis data menurut Moleong (2017: 280) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 147) menyatakan bahwa analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2018: 246) Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Miles and Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Skema Teknik Analisis Data Kualitatif**



*Sumber : (Sugiyono 2018)*

#### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan beberapa data atau bahan menjadi informasi bagi peneliti. Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

#### 2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018: 247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memebrikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalmaan wawasan yang tinggi.

### 3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phi chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2018: 249).

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018: 252-253) Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.